

BAB IV

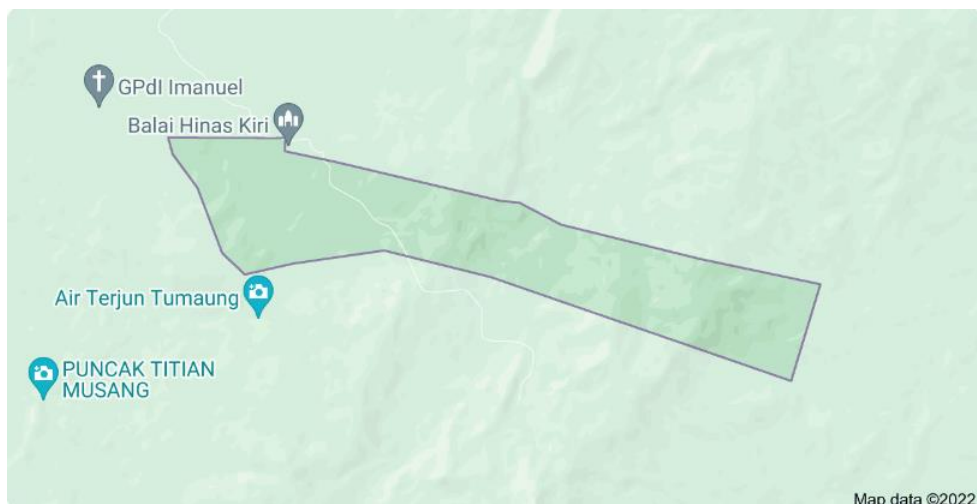
SAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan batas Geografis

Letak dan batas desa Hinas Kiri kecamatan Batang Alai Timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis dan lebih banyak pegunungan atau yang biasa disebut dataran tinggi. Dan Desa Hinas Kiri ini berbatasan langsung dengan:

Gambar 4.1 Wilayah Desa Hinas Kiri



- a. Bagian timur berbatasan dengan Desa Juhu
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tandilang
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Hinas Kanan
- d. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Atiran

2. Visi dan Misi

Visi dan misi desa Hinas adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya pelayanan publik yang transparan, Akuntebal menuju masyarakat desa Hinas Kiri maju, Berbudaya aman, dan sejahtera

b. Misi

- 1) Menciptakan desa Hinas Kiri yang aman, tertib, dan rukun ummat beragama
- 2) Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dan pendidikan
- 3) Mengembangkan perekonomian melalui pemanfaatan potensi Desa
- 4) Meningkatkan impristruktur dalam arti luas
- 5) Pemerataan pembangunan masyrakat baik fisik dan sumber daya manusia
- 6) Meningkatkan motto kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih berpendidikan
- 7) Mengaktifkan kegiatan kepemudaan di bidang Olahraga
- 8) Melanjutkan program-program pemerintahan Desa Hinas Kiri periode yang lalu dan sebagaimana tercantum dalam RPJM Desa.¹

3. Tingkat Pendidikan Desa Hinas Kiri

Pada desa Hinas Kiri masyarakatnya juga memiliki jenjang pendidikan yang sangat beragam berikut data yang pada saat riset²

¹Wawancara Pribadi, Perangkat Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Juni 2022

² Wawancara, Sekdes Hinas Kiri Bapak Juanda Juni 2022

Tabel 4. 1 TINGKAT PENDIDIKAN DI DESA HINAS KIRI

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Tidak sekolah	196 Orang
2	SD/Sederajat	670 Orang
3	SMPN/Sederajat	557 Orang
4	SMA/Sederajat	115 Orang
5	Perguruan Tinggi/Strata 1	25 Orang

Sumber: wawancara Sekdes Hinas Kiri Bapak Juanda Juni 2022

4. Agama-Agama Yang Dianut pada Desa Hinas Kiri

Agama adalah fitrah bagi manusia oleh sebab itu manusia memerlukan agama sebagai landasan atau pedoman dalam menjalankan roda kehidupnya. Begitupun pada desa Hinas Kiri masyarakatnya juga menganut berbagai kepercayaan sebagai bentuk dari keagamaannya, berikut data agama-agama yang dianut oleh masyarakat Desa Hinas Kiri:

Tabel 4. 2 AGAMA YANG DI ANUT WARGA DESA HINAS KIRI

No	Penduduk RT/RW	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Kepercayaan lainnya
1	RT 01/RW 01	38 Orang		-	7 Orang	-	-
2	RT 02/RW 01	66 Orang		-	61 Orang	3 Orang	18 Orang
3	RT 03/RW 02	141 Orang	17 Orang	-	73 Orang	4 Orang	6 Orang
4	RT 04/RW 02	71 Orang	19 Orang	-	25 Orang	9 Orang	1
5	RT 05/RW 03	12 Orang	8 Orang	-	179 Orang	5 Orang	10 Orang
6	RT 06/RW 03	-	-	-	32 Orang	-	-
Jumlah Penduduk RT/RW		328 Orang	44 Orang	-	377 Orang	21 Orang	Orang

Dalam menjalankan syariat Agama Islam sangat dibutuhkan peran para Penyuluh atau pembimbing Agama Islam untuk memberikan Pemahaman Agama kepada masyarakat luas terutama masyarakat desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di tahun 2022 jumlah Pembimbing Agama Islam di Desa Hinas Kiri adalah sebagai berikut:

- a. Ustadz H. Masjidi, A.M.A (Alumnus IAIN Antasari Banjarmasin)
- b. Ustadz Ali Nurdin, S.Pd.I (Alumnus STIA Martapura)
- c. Ustadzah Maisarah, S.Sos (Penyuluh Agama Islam Kec Batang Alai Timur)
- d. Ustadzah Laila Faridah, S.Pd (Alumnus UNLAM)
- e. Ustadzah Khairunnisa (STIPER Amuntai)

Dalam hal membimbing agama Islam yang dilakukan oleh para pembimbing di pegunungan meratus pada Desa Hinas Kiri juga memerlukan sarana atau Prasarana Tempat serta kegiatan Bimbingan Agama Islaam sebagai penunjang kegiatan yaitu sebagai berikut:³

Tabel 4. 3 KEGIATAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM

No	Kegiatan Bimbingan	Alamat Kegiatan bimbingan	Ustadz Pembimbing	Kitab Yang diajarkan
1.	Ceramah Agama	Rt 02/RW 01 Rumah Ustadz H. Masjidi, a.M.A	Ustadz H. Masjidi, a.M.A	Kifayathul Gholam
2.	Ceramah Agama/ Praktek Ibadah	Rt 02/RW 01 Rumah Ustadzah Maisarah, S.Sos	Ustadzah Maisarah, S.Sos	Fiqh ibadah

³ Wawancara Ustadz Masjidi, 15 Juni 2022

Terusan Tabel 4.3

No	Kegiatan Bimbingan	Alamat Kegiatan bimbingan	Ustadz Pembimbing	Kitab Yang diajarkan
3.	Mengajar Al-Qur`an	TPA Al-Huda Ustadz Ali Nurdin, S.Pd.I	Ustadz Ali Nurdin, S.Pd.I	Iqra, Al-Qur`an Nul Karim
4.	Mengajar Al-Qur`an	Rt 02/RW 01 TPA Al-Huda Ustadzah Lailatul Farida, S.Pd	Ustadzah Lailatul Farida, S.Pd	Iqra atau Alif Beta
5.	Al-Qur`an	Rt 02/RW 01 Ustadzah Khairunnis	Ustadzah Khairunnisa	Iqra atau Alif Beta

Gambar 4.2 Kegiatan Keislaman Masyarakat



Gambar 4.3 Wawancara Masjidi, A.M.A



5. Profil Bimbingan Agama Islam Desa Hinas Kiri

Profil bimbingan Agama Islam Desa Hinas Kiri adalah suatu mejalis atau kegiatan Bimbingan Agama Islam yang terletak di Jl. Kasatria Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Tengah yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.4 Bersama Struktur Bimbingan Agama Islam Desa Hinas Kiri



- Ketua : Ustadz H. Masjidi, a.M.A
- Sekretaris : Ustadzah Laila Farida, S.Pd
- Anggota : Ustadzah Maisarah, S.Sos.I
- : Ustadz Ali Nurdin, S.Pd.I
- : Ustadzah Khairunnisa

Pada tahun 1988 Ustaz H. Masjidi, A.M.a menjadi pendakwah atau pembimbing Agama Islam di desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur beliau ber KKN di desa tersebut selama 6 bulan selama 6 bulan tersebut beliau bolak-balik ke dari rumah beliau di barabai ke tempat beliau KKN. Dalam kegiatan KKN membenahi masyarakat yang beragama islam dalam menjalankan agamanya sesuai tuntunan nabi Muhammad SAW.⁴ Selama

⁴Wawancara Pribadi, Ustadzah Laila Farida, S.Pd, Desa Hinas Kiri, 4 Juni 2022

berkegiatan di desa Hinas Kiri beliau dijodohkan pada wanita desa tersebut dan pada akhirnya beliau menetap. Karena beliau sudah bagian dari warga Hinas Kiri ceramah agama Oleh masyarakat pada arisan ibu-ibu, hari besar Islam, menjadi khatib dan imam tetap di desa tersebut. Beliau juga aktif membimbing agama Islam memalui praktek sholat, ceramah tentang ke Esaan Tuhan, dari undangan rumah ke rumah. Bahkan beliau juga disebut penerang di suatu kegelapan oleh masyarakat. Dari itulah sampai sekarang beliau tetap aktif mealukan bimbingan Agama Islam dan berikan contoh berakhlak baik pada setiap waktu.⁵

Tabel 4. 4 SARANA PRASARANA

No	Jenis Perabot	Jumlah Perabot	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kursi dan meja Pembimbing	7	7	3	-
2	Meja Anak TPA Ngaji	56	49	1	6
3	Karpet	4 Lembar	-	-	-
4	Petunjuk Ngaji	80 bilah	65	10	5
5	Kifas Angin	7	6	1	-
6	Iqra	30	30	-	-
7	Al-Qur`an	15	15	-	-
8	Kran Air Wudhu	8	6	-	2
9	Tong air	1	1	-	-
10	Rak Sepatu	2	-	-	-

NO	Fasilitas	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Sound System	3	2	1	-
2	Mic rounpun	5	4	-	1
3	Karpet	6	5	1	-

⁵Wawancara, bersama Ustaz Masjidi, A.M.a, Juni 2022

Lanjutan Tabel 4.4

NO	Fasilitas	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
4	Kitab	12	12	-	-
5	Teko	8	8	-	-
6	Gelas	80	80	-	-
7	Konsumsi	150.000	-	-	-

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk Bimbingan Ibadah terhadap Masyarakat Meratus Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Untuk lebih rinci dalam mengetahui tentang bimbingan Ibadah di

Desa Hinas Kiri sebagai berikut:

a. Bimbingan Salat

Bimbingan salat adalah bagian dari salah satu ibadah proses serta berbicara atau berinteraksi dengan Allah SWT. Sebelum untuk salat ada syarat dan rukun-rukunnya untuk sahnya salat tersebut. Untuk mengerjakannya perlu yang namanya praktek secara langsung dalam sehari atau 24 jam ada lima waktu yaitu: Isya, Shubuh, Zuhur, Asar, dan Magrib namun mereka sering salat berjamaah dimasjid antaranya magrib, Isya dan Salat Shubuh. Hasil wawancara dengan pembimbing Ustadzah maisarah, S.Sos. I, sore jum`at 5 Juli 2022 setelah selesai jam 14.00. yang diajarkan di rumah dan rumah warga tergantung arisan gilirannya yang kena. Dalam bimbingan salat tersebut “Syarat-syarat sahnya dalam mengerjakan salat”⁶

⁶Wawancara Pribadi, Ustadz H. Masjidi, A.M.a, Desa Hinas Kiri 5 Juli 2022

Dalam menjalankan kegiatan bimbingan Agama Islam dengan menggunakan kitab tangga ibadah, yang bermazhab Syafi'i yang dikarang oleh Muhammad Zuhdi Ibnu Ramli. Kitab Fiqh ini merupakan dasar dari belajar dalam mengerjakan ibadah terutama salat syariat dalam beragama Islam berawal dari tangga ibadah ini berkumpul semua kalangan terlebih dahulu. Pada saat bimbingan diawali dengan berkumpul makan kue, minum Aqua, setelah itu baru sang pembimbing datang untuk menyampaikan materinya. Sebelum menyampaikan materinya diawali membaca surah Al-fatihah terlebih dahulu untuk niatkan pada pengerang kitab, aulia, orang sholeh, orang muslim dan muknim serta seluruh umat Islam pada umumnya. Selanjutnya bimbingan disini menggunakan masuk ada materi bimbingan dengan dikhususkan pada salat menggunakan rujukan fikih.

Metode dalam penelitian ini adalah bimbingan adalah tanya jawab oleh masyarakat pada pembimbing, demonstrasi yang dijelaskan oleh pembimbing yaitu materi salat serta langsung dicontohkan oleh pembimbing di depan para jamaah dapat menyaksikan dan menikmati langsung pada bimbingan ini. Bimbingan salat ini diharapkan bagi masyarakat Desa Hinas Kiri dapat mengamalkan serta memahami ilmu yang didapat sehingga salat yang dikerjakan menjadi sah dan sesuai ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Setelah belajar dengan baik dan benar Ilmu tentang salat diharapkan masyarakat Hinas Kiri semakin sadar akan kewajibannya untuk hidup hidup di dunia dan bakal untuk akherat. Salat

yang dilaksanakan di Desa Hinas Kiri seperti salat lima waktu Isya, Subuh, Zuhur, Asar, magrib dan salat hajjat.

Pesan pada bimbingan salat dari peneliti hasil observasi dengan pembimbing Agama Islam bersama Ustazah Maisarah, S.Sos.I seperti membahas bersuci atau (*thaharah*) agama Islam semua masyarakat Hinas Kiri dalam mengerjakan salat dalam keadaan bersih atau bersih dari hadas besar maupun kecil maupun hadas besar seperti mana air boleh yang bisa digunakan serta mana air yang tidak boleh digunakan untuk berwudhu juga yang membatalkan wudhu. Selanjutnya masuk pada materi salat yang diajarkan terkait tuntutan wajib salat ada 3 macam yaitu: pertama beragama Islam, baligh, dan berakal. Materi sunnah salat antara lain: salat hari raya, khusuf, Istiqa, witr juga duha. Materi salat mengenai salat wajib yaitu kabliyah dan ba`diah. dalam salat tersebut baik salat sunnah maupun wajib maka harus suci dari najis dan nifas materi syarat wajib sebelum melaksanakan salat antara lain: 1) suci seluruh tubuh dari hadas dan nifas, 2) aurat tertutup, 3) takbiratul ikram 4) tahu waktu salat, dan 5) serta menghadap ke arah ka`bah. Akan tetapi materi dari yang dasar pada salat ada beberapa yaitu: 13 rukun atau dasar dalam melaksanakan yaitu: a) berniat, b) berdiri tegak, c) takbiratul ikram, d) Al-Fatihah, e) rukuk, f) itidal, g) tuma`ninah, h) bersujud, i) tahyat awal, j) tahyat akhir, k) memuji pada nabi, dan l) salam l) . Tertib.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat yang tidak hadir maka bisa bertanya dengan masyarakat yang hadir pada

saat bimbingan salat tersebut. Pembimbing dirasa sangat perlu melakukan bimbingan salat karena ibadah wajib yang menempati urutan kedua setelah kalimat dua Syahadat juga melaksanakan salat sesuai dengan rukun dan syarat-syaratnya, yang pada hasilnya dapat menjalan ibadah dengan baik dan benar.

b. Bimbingan tadarus Al-Qur`an

Al-qur`an ialah kitab Allah Swt yang diwahyukan melalui nabi besar Muhammah Saw, yang di dalamnya mengandung hikmah dan kisah semua nabi serta rasul Allah Swt. Barang siapa yang membaca dan mersapi isi kandungan-kandungannya menjadi amal kebaikan baik dunia maupun akhirat. Berdasarkan hasil wawancara juiga observasi peneliti pada saat bimbingan membaca Al-qur`an di Desa Hinas Kiri yang terbagi kedalam dua ketegore pertama anak-anak dan remaja usia 6 sampai dengan 16 tahun di TPA Al-Amin dan kategore dewasa di rumah ustaz dan ustazah kegiatan tersebut untuk TPA Al-Amin setiap dua minggu sekali yaitu: sore selasa dan sabtu jam 14.00 sampai jam 16.00 yang dibimbing oleh Ustaz Ali Nurdin, S.Pd.I. Dari bimbingan tadarus Al-qur`an tersebut berbagai macam ada Iqra, Alif beta itu bersama ustazah Laila Farida, S.Pd dan juga ustazah Ayu Shaleha, setelah itu yang Al-qur`an bersama Ustaz Ali Nurdin, S.Pd.I, sebelum pembelajaran dimulai pembimbing membacakan bismillah kemudian membaca Al-Fatihah secarta bersama-sama tentu di pimpin oleh pembimbing di depan anak-anak desa Hinas Kiri.

Gambar 4.5 Bimbingan Tadarus Al-Qur'an



Sedangkan untuk kategori dewasa dalam bimbingan membaca Al-Qur'an di bimbing oleh Ustadzah Maisarah, S.Sos.I yang dari usia 30 sampai dengan 50 tahun yang jadwal mereka setiap malam Selasa dan Kamis selesai salat magrib dari 19.00 sampai dengan 20.00 wita atau pada saat adzan salat Isya. Dan sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu Ustadzah Maisarah bertawassul kepada Nabi Saw dengan bersholawat, dan membaca Al-fatihah serta muslim dan muslimat dan umat Islam pada umumnya.

Metode yang digunakan oleh pembimbing pada saat kegiatan bimbingan adalah: tanya jawab, kitabah, dan ceramah pada kategori dewasa sedang tebak ayat surah pendek, tanya jawab oleh pembimbing pada anak-anak atau TPA-Al-Amin.

Materi yang diajarkan dalam bimbingan tadarus Al-qur`an di desa Hinas Kiri sebagai berikut:

- a. Mengenal huruf Ijaiyah yang disebut dengan Iqra Alif Beta yang belajar ini dengan anak usia 4 sampai 7 tahun dengan baik dan benar membaca secaranya bergiliran oleh pembimbing dibimbingnya
 - b. Bagi yang sudah Al-qur`an dalam bimbingan tersebut pembimbing menekankan lebih kepada cepat tidaknya dalam membaca Al-qur`an dan tajwit panjang pendek atau hukum bacaan pada Al-qur`an atau tempat keluarnya huruf pada rongga mulut
 - c. Tahfidz Al-qur`an atau menghafal surah-surah pendek dalam Al-qur`an sebelum pelajaran dimulai pembimbing bertanya pada anak-anak terkait hafalan yang diberikan minggu sebelumnya satu persatu nyetor anak-anak TPA-ALAMIN pada pembimbing, dan bagi yang belum hafal temannya yang menjaga teman yang menghafal bertanya pada yang sudah hafal dalam surah pendek tersebut. Antusias sangat tinggi dalam belajar Al-qur`an baik Iqra juga Al-Qur`an yang terlibat dalam bimbingan tersebut pembimbing Ustaz Ali Nurdin S.Pd.I dan remaja desa Hinas Kiri TPA AL-AMIN
- c. Bimbingan salawat

Ummat muslim memang diwajibkan untuk mencari idola atau Orang yang kita tiru tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-harinya baik dalam kehidupan dunia dan juga akherat. Dalam kehidupan dunia dan juga akhirat adalah nabi besar Muhammad Saw. Nabi Muhammad saw memang

sepantasnya untuk dijadikan contoh dan juga membakan karena pertolongan syafaat sangatlah dinanti-nantikan oleh seluruh umat muslim keseluruhan yang memberikan pertolongan di hari kiamat nanti.

Pada hari kiamat ini tidak ada perlindungan dan pertolongan selain manusia paling mulia ini yaitu syafaat. Adapun cara mendapatkan pertolongan ataupun syafaat ini dengan memiliki rasa cinta yang lebih pada nabi Muhammad Saw, dengan cara mengikuti sunnah-sunnahnya serta menjauh apa yang dilarangnya. Bimbingan sholawat yang diajarkan oleh pembimbing yaitu: sholawat tauhid dan rasul. Sholawat ini sebelum, kegiatan bimbingan dilaksanakan terlebih dahulu dibaca sholawat. Yang dibaca oleh pembimbing dan kemudian di iringi oleh masyarakat Hinas Kiri pada sholawat tersebut.

Adapun dalam bimbingan pembacaan sholawat di desa Hinas Kiri yang dimaksud adalah selasa dan jum`at sore yang dipimpin oleh Ustazah Maisarah, S.Sos.I dalam bimbingan arisan mingguan. Adapun pembacaan burdah, yasin, Al-waqiah, Al-mulk, setelah itu dilanjutkan kegiatan lain ceramah agama tentang Fiqh Ibadah, juga setelah itu mengambil iruan mingguan dalam kegiatan arisan tersebut.

Gambar 4.6 Bimbingan Sholawat



Pembacaan dimulai oleh pembimbing dan diiringi oleh jamaah atau masyarakat Desa Hinas Kiri. Dari hasil observasi peneliti bersama ustadzah dan para jamaah Desa Kiri bernama ibu Haliza Usia 27 tahun selain jamaah dalam arisan tersebut beliau juga Aparat Desa Hinas Kiri⁷ metode yang digunakan adalah bil`kitabah dan keteladan karena ustadzahnya membaca kitab Al-qur`an diiringi oleh jamaah atau masyarakat Desa Hinas kiri kemudian karena ustadzahnya memberikan contoh sifat ketakwaan kepada Allah Swt. Kegiatan bimbingan ini berisi tentang kalimat pujian pada Allah SWT dan rasullah Saw sehingga dalam bimbingan ini diharapkan masyarakat semakin menumbuhkan rasa cinta dan meneladani kepada rasullah Saw.

⁷Wawancara bersama ibu Haliza 8 Juli 2022

d. Pengajian Agama Islam (masyarakat Umum)

Pengajian atau bimbingan Agama Islam adalah ceramah Agama yang diberikan Ustadz H. Masjidi, A.M.a yang kegiatan rutinitas setiap malam Sabtu atau dua minggu sekali, dalam bimbingan ini menggunakan Kitab fikih malayu Kifayatul Ghulam fi Bayan Arkanil Islam yang di oleh karangan Syaikh Ismail Khalidi Minangkabau tahun 1858 masehi atau abad ke XVIII dan awal abad ke XIX dalam materi yang disampaikan dihadapan para jamaah masyarakat Hinas Kiri, materi serta disampaikan adalah tentang akidah keimanan yaitu tentang rukun Islam atau tauhid adanya Allah Swt, tidak ada yang sama dengan-Nya. Separti beriman adanya Allah Swt, yang sesuai dengan ke enam daripada rukun Islam tersebut yakni: 1) Syadat 2) Salat dalam lima waktu 3) Puasa 4) Zakat 5) Naik Haji bagi yang mampu.

Hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti yang berbekenaan dengan Bimbingan Agama Islam Pada Suku Dayak Meratus Muslim Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur serta kendala dalam pada saat bimbingan yang dihadapi pada saat observasi tersebut. Data tersebut dapat pada saat dikumpulkan data melalui: Wawancara di lapangan, Observasi bersama pembimbing agama Islam dan tokoh masyarakat terkait, dan Dokumentasi telepon genggam. Berdasarkan Hasil hasil dilapan atau observesi wawancara serta dokumentasi yang dilakukan beberapa sampel yang peneliti lakukan di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah maka

bentuk bimbingan antara lain adalah akidah, ibadah, akhlak dari bentuk bimbingan Agama Islam terhadap masyarakat Desa Hinas Kiri.

Gambar 4.7 Pengajian Agama Islam



- a. Bimbingan Akidah terhadap Masyarakat Meratus Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Bimbingan akidah di Desa Hinas Kiri yaitu dalam bentuk pembelajaran ceramah tatap muka yang diajarkan oleh ustadz H.Masjidi,

A, M.a yang jadwal pembelajaran Akidah ini dilaksanakan setiap malam sabtu dan selasa setelah salat Magrib pukul 18.45 sampai jam 20.00 Wita menggunakan Kitab Kifayatul Ghulam, yang dihadiri oleh sebagian besar masyarakat Desa Hinas Kiri, karena para jamaah yang lain sering tidak hadir

dengan alasan lelah tetapi ada juga jamaah dari masyarakat yang hadir sangat menikmati dengan bimbingan yang diajarkan oleh Ustaz H.Masjidi, A. M.a. karena penjelasan langsung diterangkan di depan para jamaah desa Hinas Kiri.

Berdasarkan hasil Observasi Juni 2022 dengan Ustadz H. Masjidi, A. M.a beliau menggunakan metode tetap muka juga tanya jawab serta metoda Kitabah setelah selesai ceramah beliau mereiw materi dengan mempersilakan untuk bertanya bagi yang berkenan. Adapun yang dijadikan materi antaralain: “Kitab yang diturunkan oleh Allah kepada kita manusia ada 4 yang kepada nabi dan rasul Allah yang terpilih yaitu: Nabi Musa diwahyukan bernama kitabnya separti: Taurat, Nabi Daud Zabur, Nabi Isa Injil, dan disempurnakan Oleh Al-Qur`an Nabi Besar Muhammad Saw yang kitab ini untuk semua atau seluruh Ummat manusia baik bermain maupun kafir jika mereka menggunakan Akalnya”

Sedangkan dalam kesempatan lainnya pembimbing menerangkan tentang Rukun Islam dalam bentuk ceramah tersebut oleh Ustaz Ali nurdin, S.Pd.I yang beliau menggunakan metode langsung atau tetap muka dalam pembelajarannya terus-menurus meskipun terkadang berulang-ulang dalam memaparkan pada remaja masyarakat desa Hinas Kiri dari remaja 9 tahun sampai 16 tahun. Dengan menggunakan metode menghafal atau sistem ruling dari remaja satu ke lainnya yang agar tujuannya masyakat atau remaja ini fokus dalam belajar dalam bimbingan tersebut.⁸ Wawancara dan observasi

⁸Wawancara dan observasi tersebut dengan ustadz serta remaja Hinas Kiri pada sore selasa

tersebut dengan ustadz serta remaja Hinas Kiri pada sore salasa 4 juli 2022,

Ustadz Ali Nurdin, S.Pd.I yaitu:

“untuk anak-anakku rukun iman adalah merupakan pondasi bagi kalian jadi jangan percaya bahwa ada tuhan selain juga Allah itu kuasa dari semuanya bapak berharap jangan ada percaya pada kayu besar yang memberikan kehidupan dan kalian hampir semua hafal semoga terus bisa untuk diamankan”⁹

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan pada Juli 1 2022 di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah yakni sebagai berikut:

Para masyarakat atau jamaah di Desa Hinas Kiri sesudah Salat untuk mereka bimbingan Ibadah Oleh Ustadzah Maisarah, S.Sos.I jamaah perempuan sebelum bimbingan ibadah ini mereka baca doa baca istigfar 3 kali, baca Sholawat 3 kali dan baca doa sebelum belajar kegiatan ini berlangsung sesudah Sholat Dzuhur sampai sholat Ashar pukul 13.00 sampai dengan 16.00 atau bahkan 16.30 Wita dilanjutkan dengan sholat Ashar bahkan ada juga langsung pulang pada rumah masing-masing, sebelum pelajaran ditutup mereka baca kifayatul majelis, doa selamat atau doa kondisional dan juga kegiatan bimbingan Agama Islam tersebut di barengi dengan Yasinan, tabarak, Al-Waqiah serta meraka sebut dengan bahandil atau Arisan.¹⁰

Dari paparan diatas isi dari bimbingan Ibadah hasil observasi yaitu sebagai berikut:

”Ustazah Maisarah, S.Sos.I membaca kitab tangga ibadah menjelaskan tentang Thaharah yaitu wudhu juga menjelaskan tentang

⁹Observasi Desa Hinas Kiri Bersama Ustaz Ali Nurdin, S.Pd.I

¹⁰Wawancara Pribadi, Ustazah Maisarah, S.Sos. I , Desa Hinas Kiri, jum`at 1 Juli 2022

penting berwudhu sebelum tidur Allah akan senang dengan dengan Hambanya dengan ini orang yang mengekalkan whudu”

Dalam isi pemaparan kitab Fiqh tangga Ibadah yang dihadiri oleh jamaah perempuan serta sebagian remaja wanita masyarakat Desa Hinas Kiri yang secara Singkat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

- b. Bimbingan Akhlak terhadap Masyarakat Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Bimbingan Agama Islam tentang akhlak adalah merupakan bantuan yang dilakukan oleh seorang pembimbing kepada masyarakat Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam aspek kehidupan bermasyarakat terlebih dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak merupakan pakaian perilaku individu, bisa kita dilihat dari pergualan tingkah laku sehari-hari. Setiap Individu membutuhkan yang namanya interaksi sosialnya yang berada dalam ajaran agama Islam, oleh sebab itu para Ustaz dan elimen harus berusaha untuk mengajarkan kebaikan kepada masyarakat di lingkungan setempat.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam bimbingan akhlak para ustaz dan Ustazah di Desa Hinas Kiri adalah para masyarakat atau jamaah melihat para ustadz meberikan contoh teladan akhlak yang baik sebagaimana ajaran Agama Islam. Baik berakhlak pada Allah Swt separti beribadah kepada Nya dengan sepenuh hati serta dengan seiklas-iklasnya juga khusyuan ketika melakukannya, bersyukur atas nikmat yang diberikannya, berakhlak pada

Ustadz seperti menundukkan kepala ketika bertemu di jalan juga saling menghormati sesama jamaah serta lingkungan sekitar tempat mereka tinggal.

Adapun bentuk bimbingan akhlak di Desa Hinas Kiri yang umumnya diberikan kepada masyarakat ada dua, yaitu langsung dan tidak langsung. Bimbingan akhlak yang langsung melalui ceramah oleh ustaz dan ustazah dengan keteladanannya sering menyapa sesama ustaz dan ustazah maupun masyarakat lain. Sedangkan bimbingan tidak langsung di desa Hinas Kiri melalui peraturan yang dibuat oleh Ustadz H. Masjidi, A.m.a sesama orang lain harus saling menghormati, antar agama, dan selalu membantu satu sama yang lainnya

Ustadz H. Msajidi, A.M.a mengemukakan bahwa “*seseorang lebih diutamakan berakhlak daripada berilmu, karena beradab atau berakhlak tentu berilmu, dan sebaliknya berilmu belum tentu beradab*”. Akhlak yang maksud dalam penelitian ini adalah akhlak terpuji yang ditimbulkan melalui perilaku yang ditimbulkan oleh diri sendiri maupun terhadap orang lain sekitar lingkungan . Adalah sebagai berikut peneliti akhlak terpuji ini penelitian ini akhlak terpuji atau adab yang dimaksud peneliti di Desa Hinas Kiri adalah sebagai berikut:¹¹

1. Ustaz terhadap Ustaz akhlak

Ustaz atau pembimbing sangat berperan penting dalam membimbing, mengajarkan suatu pengetahuan. Ustaz merupakan

¹¹Wawancara Pribadi, Jamaah, Desa Hinas Kiri, 5 Juli 2022

seorang berilmu yang wajib kita hormati selama yang disampaikan itu kebenaran yang sesuai dengan tuntunan Nabi Besar Muhammad SAW.

Berikut ini ada akhlak sopan santun kepada ustaz oleh masyarakat Desa Hinas Kiri ketika sedang kegiatan bimbingan maupun sedang bertemu diluar:

- 1) Mendahulukan mengucapkan kata salam ketika sedang bertemu Ustadz
- 2) Mendahulukan Ustadz semua hal
- 3) Selalu berprasangka baik kepada Ustadz juga mendoakan kebaikan untuk Ustadz
- 4) Mendengarkan dengan seksama ketika ustadz sedang memberikan ilmu pengetahuan
- 5) Merendahkan serta menunduk ketika dihadapan Ustadz
- 6) Berusaha mengamalkan dengan yang diberikan oleh Ustadz
- 7) Tidak bertanya sebelum dikasih kesempatan oleh Ustadz
- 8) Bersabar serta memaafkan segala kesalahan jika Ustadz berbuat keliru

Adapun yang dimaksud akhlak terhadap Ustadz disini yaitu bagaimana akhlak seorang jamaah masyarakat Desa Hinas Kiri terhadap Ustadz ketika berada di lingkungan pada saat kegiatan keagamaan baik ketika bersua maupun aktivitas lainnya. Itu terlihat ketika di tempat saat melakukan penelitian peneliti melihat keadaannya pada saat kegiatan bimbingan di rumah warga maupun di Masjid mereka benar-benar memperhatikan apa yang sampaikan oleh Ustadz atau pembimbing

menyampaikan nasehat kepada para jamaah atau masyarakat yang mana pembelajaran bimbingan Agama Islam, akhlak sesama Jamaah atau masyarakat. Tetangga adalah salah satu yang selalu ada dalam kesempatan yang dilingkungan kita yang sewaktu-waktu bisa menghibur, menemani, serta juga teman diskusi di lingkungan dan tidak akan meninggalkan dalam keadaan apapun, terutama masyarakat Desa Hinas Kiri ada berbagai cara atau metode cara menghargai dan menghormati sesama jamaah baik tua maupun jamaah muda seperti: mengucapkan salam ketika bertemu, saling menghormati yang lebih tua ataupun menyayangi yang muda, saling merangkul dalam kebaikan itu juga keharmonisan dalam menjaga silaturahmi dalam Agama Islam.

2. Bimbingan sifat Disiplin

Perilaku bersungguh-sungguh atau sifat disiplin adalah suatu bentuk kepatuhan atas peraturan yang dibuat oleh Ustadz H. Masjidi, A.M.A bagi masyarakat Desa Hinas Kiri terlebih bagi yang ruang lingkup Desa Hinas

Disiplin yang dimaksud oleh peneliti adalah mentaati peraturan yang berlaku yang dibuat oleh para ustaz serta tokoh masyarakat meliputi: baik disiplin dari segi ibadah, baca Al-Qur`an, disiplin Salat lima waktu, serta kegiatan bimbingan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu tepat waktu dalam salat pada saat bimbingan berlangsung
- 2) Aktif mengikuti bimbingan Agama Islam yang sudah ditentukan jadwal baik harian maupun mingguan.

- 3) Selalu aktif mengikuti bimbingan tadarus Al-Qur`an
- 4) Selalu mengucapkan salam pada bertemu sesama masyarakat
- 5) Menunduk dalam bertemu Pembimbing bukti dalam berakhlak
- 6) Selalu berakad pada jual beli
- 7) Selalu berpekaian rapi pada saat bimbingan berlangsung
- 8) Selalu gotong royong aktif saling bantu dalam kegiatan keagamaan, sosial dan lainnya

2. Kendala yang dihadapi pada saat Bimbingan Agama Islam di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah

a. Kurangnya konsentrasi Masyarakat pada Saat bimbingan Agama Islam

Kendala dalam bimbingan Akidah yang dihadapi oleh para masyarakat atau jamaah yakni kurangnya konsentrasi pada saat bimbingan berlangsung sewaktu Pembimbing memberikan bimbingannya dikarenakan mereka kelelahan seharian dalam beraktivitas betani, berkebun, cari ikan ke Sungai untuk mencing, serta berburu Kijang atau bisa disebut hewan liar. Hasil dari observasi peneliti mengangai kendala dalam bimbingan akidah, yang Peneliti lakukan wawancara dan observasi tentang bimbingan tentang Akidah atau keyakinan.

Masyarakat yang kurangnya konsentrasi pada waktu ustaz memberikan penjelasan tentang materi bimbingan Agama Islam disebabkan waktu terbatas dan faktor kelelahan. Berdasarkan hasil observasi maka ada sepuluh orang masyarakat atau jamaah Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang

peneliti lakukan wawancara ditempat mengenai tentang kendala bimbingan ibadah Agama Islam dan Bimbingan cara melaksanakan Salat yakni: Akhmad Badri, S.Pd 28 tahun, Siti Ramlah 27 tahun, Husin Nafarin 28 tahun, Rasyid 29 tahun, Khairunisa 32 tahun, Rahmat 29 tahun, Ferry 26 tahun, Raihan 28 tahun, Juanda 27 tahun, Jubaidah 27 tahun, adapun sebagian besar para masyarkat Hinas Kiri memiliki sebagian kecil dari kendala dalam bimbingan tentang ibadah salat.¹² Akhmad Badri, S.Pd 28 tahun mengatakan tentang hambatan ialah kurang konsentrasi jemaah karena pembimbing memberikan pertanyaan tetapi tidak bisa mengulang penjelasannya dan berakibat pada ketidakpahaman materi, adapun jemaah bernama Siti Ramlah kurangnya konsentrasi disebabkan faktor kelelahan sehingga kurang bisa menjelaskan materi bimbingan ibadah salat ketika didepan ustaz.

Jubaidah menyatakan konsisten menjadi kurang sebab adanya keterbatasan waktu dan tidak maksimalnya waktu yang diberikan, kurangnya keseriusan dalam mempelajari ilmu Agama Islam sehingga tidak dapat memahami materi bimbingan pada saat Ustaz Memberikan materinya.

Ada beberapa cara dalam meningkatkan konsentrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Istirahat yang cukup
- 2) Jangan terlalu tidur larut malam

¹² Wawancara bersama Masyarakat Desa Hinas Kiri 7 Juli 2022

3) Jaga pola makan

b. Kecerdasan dan Pengucapan yang Berbeda- beda

Kecerdasan pengucapan salah satu faktor bawaan sejak lahir ada fasih dan dalam penyebutan, ada juga lama untuk makhrijal hurufnya oleh karena mereka sudah banyak yang berumur, akan tetapi semangat belajar mereka kuat rasa ingin taghunya dalam belajar dan mengamalkan isi kandungan dalam ayat suci Al-Qur'an sangat dibutuhkan untuk diperhatikan yaitu karakter keahlian membaca kitab suci Al-Qur'an terarah dan kritis.¹³

Ada beberapa metode atau cara untuk untuk tidak putus asa untuk meningkatkan kecerdasan dan juga pengucapan yaitu dengan cara terus berlatih, kemampuan berpikir serta pengucapan, menambah wawasan juga kesehatan sensorik otak. Kendala dalam proses bimbingan ibadah kitab kuning karena bimbingannya berupa ustaz yang membacakan dan masyarakat yang mendengarkan mereka kurang fokus dalam mendengarkan isi materi bimbingan karena kcapean habis beraktivitas seharian diluar rumah karena seperti berkebun cabe, cari nafkah dengan motong karet yang mereka sebut dengan manurih, dengan berbagai kegiatan tersebut susah untuk berkonsentrasi untuk mencerna materi yang disampaikan oleh ustaz dan Ustazah pembimbing yakni terdapat masyarakat atau jamaah dengan kurangnya percaya diri ketika mau dipersalahkan untuk bertanya dikarenakan tidak ada bakat dalam berbicara didepan umum atau publik

¹³Hasil Wawancara bersama Ustadzah Maisarah, S.Sos.I 6 Juli 2022

dalam penyampaian jika ada materi bimbingan yang masih bingung atau tidak paham, untuk mensiasati berbagai masalah diatas Ustadz dan Ustadz mempersalahkan di rumah atau tempat tinggal ustadz itu sendiri jika ada materi yang tidak paham untuk Kbetanya atau menemui Ustadznya di rumah.

c. Kurangnya Waktu pembimbing Agama Islam

Kurangnya waktu pembimbing untuk membimbing adalah juga salah satu kendala untuk pemahaman dari para jamaah atau masyarakat Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah, karena berbagai kesibukan yang Ustaz yang banyak seperti setiap hari selasa dan sabtu pagi turun ke kabupaten untuk beli dagangan, ustaz H.Masjidi, A.M.a selain seorang tokoh agama juga pembimbisnis, dengan kesibikan yang Ada maka berkurang juga waktu bersama masyarakat atau jamaah dengan hal tersebut berdampak pada pemahaman agama pada masyarakat.

d. Kurangnya Fasilitas Yang kurang memadai dalam kegiatan bimbingan

Kendala dalam bimbingan Agama Islam yang lainnya terdapat pada tentang pembimbing Ustaz, bangunan dan fasilitas yang menunjang kegiatan bimbingan. Tenaga pembimbing disini yakni hanya beberapa orang sementara masyarakat atau jamaah mempunyai problem masing-masing baik masalah keduniaan maupun akhirat. Jumlah pembimbing agama Islam di Desa Hinas Kiri 6 orang pada saat observasi dan

wawancara peneliti di Desa tersebut. Sedangkan fasilitas yang alakedarnya.¹⁴

C. Pembahasan

1. Bimbingan Salat

Bimbingan salat pada masyarakat desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan: Seperti peneliti ketahui salat merupakan rukun Islam kedua setelah syahadat. Melaksanakan salat adalah wajib bagi muslim laki-laki dan perempuan, perintah salat langsung nabi Muhammad Saw terima dari Allah Swt Uswatun Hasanah secara terminologi yaitu berasal dari *uswah* berarti orang contoh yang ditiru, sedangkan *hasanah* berarti baik, maka dengan demikian Uswatun Hasanah adalah contoh yang baik, kebaikan yang ditiru, tingkah laku yang baik, suri tauladan atau keteladanan¹⁵

Kegiatan bimbingan salat oleh pembimbing agama Islam Maisarah, S.Sos.I pada masyarakat desa Hinas Kiri menjadikan ilmu keteladanan dalam melaksanakan salat berjamaah maupun salat individu. Salat merupakan perkataan dan perbuatan yang diawali takbir dan diakhiri salam.¹⁶ Ibadah salat adalah merupakan suatu kewajiban bagi muslim laki-laki dan muslim perempuan yang sudah balig atau berakal alat untuk berkomunikasi dengan Allah Swt kepada hambanya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

¹⁴ Wawancara bersama Ustadz H.Masjidi, A.M.a 6 juli 2022

¹⁵ M.munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2009), h.195

¹⁶ Abdul Somad, *99 Tanya Jawab Seputar Salat*, Pekanbaru, Riau 2017 hal 15

dikerjakan dan pelaksanaannya pun sesuai dengan syarat dan rukun-rukunnya. Dalam hal Allah Swt berfirman:

Artinya: *dan dirikanlah salat untuk mengingat aku (Q.S Thoha:4)*

Hasil observasi di lapangan bimbingan salat di desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kab Hulu Sungai Tengah.

2. Bimbingan Al-Qur`an

Bimbingan kelompok seorang pada kegiatan kepada individu atau klein orang perorangan, maka bimbingan kelompok mengarahkan layanan kepada sekelompok individu¹⁷

Al-qur`an ialah kitab Allah Swt yang diwahyukan melalui nabi besar Muhammah Saw, yang di dalamnya mengandung hikmah dan kisah semua nabi serta rasul Allah Swt. Barang siapa yang membaca dan mersapi isi kandungan-kandungannya menjadi amal kebaikan baik dunia maupun akhirat.

Rasullah Saw bersabda melalui sahih Bukhori:

Artinya *``sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-qur`an dan mengajarkannya`` (HR. Bukhori dan Muslim).*

Bimbingan Al-qur`an di desa Hinas Kiri adalah berbasis tetap muka, pembimbing Ali Nurdin S.Pd.I, berkata di TPA Al-Amin berkata, *“kadada ruginya naknya belajar Al-qur`an niya karena tapakai tarus sampai mati kana ingatkan ja jerku nih”*¹⁸

¹⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta :PT RINEKA CIPTA 2013), h. 307

¹⁸ Observasi bersama Pembimbing Ali Nurdin S.Pd.I

Artinya : Tidak rugi naknya belajar Al-Qur`an ini karena terpakai terus sampai akhir, jangan lupkan apa kata saya ini

Metode perorangan diberikan pada TPA AL-AMIN secara perorangan oleh pembimbing dengan cara *face to face* (nasehat), metode perhatian artinya mencurahkan, mengawasi, dan dalam rangka pembahasan permasalahannya¹⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan bersama bersama Pembimbing Al-Qur`an TPA AL-AMIN di desa Hinas Kiri Kec Batang Alai Timur Kab Hulu Tengah

3. Bimbingan Selawat.

Bimbingan informasi adalah metode yang diperoleh dari berbagai sumber baik lisan melalui individu, media, grafis, meluui formal maupun nonformal mapun melaui media elektronik padasumber teknologi tinggi (*high technology*)²⁰

Washilah atau media adalah suatu yang mejadi saluran atau dilewati pesan berupa bahasa yang baik (*ahsanu qawlan*) dan amal yang baik (*ahsanu`amala*)²¹

Bimbingan selawat dilakukan oleh setiap pembimbing sebelum pelajaran atau kegiatan bimbingan agama Islam dilakukan mereka

¹⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2010), h. 63

²⁰ Prayitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil* (Jakarta: PT. RajaGrando Persada 2017), hal 65

²¹ Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*(Bandung: Simbiosarekatama, Media, 2020)<www.simbiosarekatama.co.id

bertawassul pada rasullah Saw, melalui selawat. Pembimbing agama Islam H. Masjidi, A.M.a berkata pada saat bimbingan:

``BARANG SIAPA YANG BERSELAWAT PADA RASULLAH SATU KALI MAKA TUHAN AKAN BELAS 10 SELAWAT UNTUKNYA NAH APALAGI SAHARI SAMPAI SEPULUH ATAUWA SERATUS NAH BANYAK JUA ALLAH MENJAWABNYA MENGABULKAN HAJAT KITA``²²

Artinya :barang siapa berselawat kepada nabi Saw maka allah Swt akan balas sepuluh kebaikan padanya ini apalagi dalam satu hari sepuluh selawat yang dibawa atau seratus ini banyak juga Allah menjawabnya atau mengabulkan hajatnya.

Bimbingan selawat ini juga diamalkan oleh pembimbing lain sebelum melakukan kegiatan bimbingan agama Islam. Metode yang digunakan dalam bimbingan ini adalah wasillah atau pesan yang baik masyarakat desa Hinas Kiri.

Dalam bimbingan ini bentuk kelompok karena pembimbing menjelaskan di depan masyarakat mendemonstrasikan di muka tempatnya di rumah warga.

4. Bimbingan Pengajian Agama Islam dan kendala pada bimbingan agama Islam di desa Hinas Kiri Kec Batang Alai Timur Kab Hulu Sungai Tengah
Pengajian agama islam di hinas Kiri merupakan bimbingan secara

umum yang langsung di bimbingan oleh H. Masjidi, A.M.a

²² Wawancara bersama pembimbing H.Masidi, A.M.a

a. Bimbingan akidah

Bimbingan akidah di Desa Hinas Kiri yaitu dalam bentuk pembelajaran ceramah tatap muka yang diajarkan oleh ustadz H.Masjidi, A M.a yang jadwal pembelajaran Akidah ini dilaksanakan setiap malam sabtu dan selasa setelah salat Magrib pukul 18.45 sampai jam 20.00 Wita menggunakan Kitab Kifayatul Ghulam, yang dihadiri oleh sebagian besar masyarakat Desa Hinas Kiri, karena para jamaah yang lain sering tidak hadir dengan alasan lelah tetapi ada juga jamaah dari masyarakat yang hadir sangat menikmati dengan bimbingan yang diajarkan oleh Ustaz H.Masjidi, A. M.a. karena penjelasan langsung diterangkan di depan para jamaah desa Hinas Kiri. Yaitu suatu bimbingan dimana seorang pembimbing memberi informasi untuk memecahkan masalah oleh pembimbing pada Klein dalam langkah-langkah terbaik²³

Berdasarkan hasil wawancara Juni 2022 dengan Ustaz H. Masjidi, A. M.a beliau menggunakan metode tetap muka juga tanya jawab serta metoda Kitabah setelah selesai ceramah beliau mereiw materi dengan mempersilakan untuk bertanya bagi yang berkenan. Adapun yang dijadikan materi antarlain: “Kitab yang diturunkan oleh Allah kepada kita manusia ada 4 yang kepada nabi dan rasul Allah yang terpilih yaitu: *Nabi Musa diwahyukan bernama kitabnya separti: Taurat, Nabi Daud Zabur, Nabi Isa Injil, dan disempurnakan Oleh Al-Qur`an Nabi Besar*

²³Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*, (Jogjakarta :Toko Gunung Agung 1982), hal 96-97

*Muhammad Saw yang kitab ini untuk semua atau seluruh Ummat manusia baik bermain maupun kafir jika mereka menggunakan Akalnya*²⁴

b. Bimbingan Akhlak

Akhlak merupakan pakaian perilaku individu, bisa kita dilihat dari pergaulan tingkah laku sehari-hari. Setiap Individu membutuhkan yang namanya interaksi sosialnya yang berada dalam ajaran agama Islam, oleh sebab itu para Ustaz dan elimen harus bekerja keras dalam menanamkan kebiasaan perilaku serta adab terpuji kepada para sesama masyarakat baik ketika berada dilingkungan jiran tetangga serta masyarakat.

Ustadz H. Msajidi, A.M.a mengemukakan bahwa *“seseorang lebih diutamakan berakhlak daripada berilmu, karena beradab atau berakhlak tentu berilmu, dan sebaliknya berilmu belum tentu beradab”*²⁵. Akhlak yang maksud dalam penelitian ini adalah akhlak terpuji yang ditimbulkan melalui perilaku yang ditimbulkan oleh diri sendiri maupun terhadap orang lain sekitar lingkungan . Adalah sebagai berikut peneliti akhlak terpuji ini penelitian ini akhlak terpuji atau adab yang dimaksud peneliti di Desa Hinas Kiri adalah sebagai berikut:

- a. Mendahulukan mengucapkan kata salam ketika sedang bertemu Ustadz
- b. Mendahulukan Ustadz semua hal
- c. Selalu berprasangka baik kepada Ustadz juga mendoakan kebaikan untuk Ustadz

²⁴ Wawancara bersama pembimbing H.Masjidi, A.M.a

²⁵Observasi bersma pembimbing agma Islam H.Masjidi, A.M.a

- d. Mendengarkan dengan seksama ketika ustadz sedang memberikan ilmu pengetahuan
- e. Merendahkan serta menunduk ketika dihadapan Ustaz
- f. Berusaha mengamalkan dengan yang diberikan oleh Ustaz
- g. Tidak bertanya sebelum dikasih kesempatan oleh Ustaz
- h. Bersabar serta memaafkan segala kesalahan jika Ustaz berbuat keliru

Bentuk dari bimbingan akhlak ialah bimbingan kelompok karena pembimbing menarangkan di depan masyarakat mendengarkan di depan.

5. Kendala yang dihadapi pada saat Bimbingan Agama Islam di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah
 1. Kurangnya konsentrasi Masyarakat pada Saat bimbingan Agama Islam

Masalah adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh seorang individu dan menghambat kelancaran dalam proses mencapai suatu tujuan untuk melakukan suatu kegiatan²⁶

Kendala dalam bimbingan Akidah yang dihadapi oleh para masyarakat atau jamaah yakni kurangnya konsentrasi pada saat bimbingan berlangsung sewaktu Pembimbing memberikan bimbingannya dikarenakan mereka kelelahan seharian dalam beraktivitas betani, berkebun, cari ikan ke Sungai untuk mencing, serta berburu Kijang atau bisa disebut hewan liar.

Masyarakat yang kurangnya konsentrasi pada waktu ustaz memberikan penjelasan tentang materi bimbingan Agama Islam dikarenakan waktu yang sangat terbatas dan disebabkan faktor

²⁶ Giyono, *Bimbimbingan Konseling* (Jogjakarta : Media Akedami 2015), h. 248

kelelahan. Berdasarkan hasil observasi maka ada sepuluh orang masyarakat atau jamaah Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang peneliti lakukan wawancara ditempat mengenai tentang kendala bimbingan ibadah Agama Islam dan Bimbingan cara melaksanakan Salat yakni: Akhmad Badri, S.Pd 28 tahun, Siti Ramlah 27 tahun, Husin Nafarin 28 tahun, Rasyid 29 tahun, Khairunisa 32 tahun, Rahmat 29 tahun, Ferry 26 tahun, Raihan 28 tahun, Juanda 27 tahun, Jubaidah 27 tahun, adapun sebagian besar para masyarakat Hinas Kiri memiliki sebagian kecil dari kendala dalam bimbingan tentang ibadah salat.²⁷

Hasil dari observasi peneliti mengangai kendala dalam bimbingan akidah, yang Peneliti lakukan wawancara dan observasi tentang bimbingan tentang Akidah atau keyakinan.

2. Kecerdasan yang berbeda-beda

Kecerdasan pengucapan salah satu faktor bawaan sejak lahir ada fasih dan dalam penyebutan, ada juga lama untuk makhrijal huruf nyaoleh karena mereka sudah banyak yang berumur, akan tetapi semangat belajar mereka kuat rasa ingin tahunya dalam belajar dan mengamalkan isi kandungan dalam ayat suci Al-Qur'an sangat dibutuhkan untuk diperhatikan yaitu karakter keahlian membaca kitab suci Al-Qur'an terarah dan kritis²⁸

²⁷ Wawancara bersama Masyarakat Desa Hinas Kiri 7 Juli 2022

²⁸ Wawancara bersama Pembimbing Maisarah, S.Sos.I

3. Kurangnya waktu pembimbing

Kurangnya waktu pembimbing untuk membimbing adalah juga salah satu kendala untuk pemahaman dari para jamaah atau masyarakat Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah, karena berbagai kesibukan yang Ustaz yang banyak seperti setiap hari selasa dan sabtu pagi turun ke kabupaten untuk beli dagangan, ustaz H.Masjidi, A.M.a selain seorang tokoh agama juga pembimbisnis, dengan kesibukan yang Ada maka berkurang juga waktu bersama masyarakat atau jamaah dengan hal tersebut berdampak pada pemahaman agama pada masyarakat²⁹

4. Fasilitas yang memadai

Kendala dalam bimbingan Agama Islam yang lainnya terdapat pada tenaga pembimbing Ustaz, bangunan dan fasilitas yang menunjang kegiatan bimbingan. Tenaga pembimbing disini yakni hanya beberapa orang sementara masyarakat atau jamaah mempunyai problem masing-masing baik masalah keduniaan maupun akhirat. Jumlah pembimbing agama Islam di Desa Hinas Kiri 6 orang pada saat observasi dan wawancara peneliti di Desa tersebut. Sedangkan fasilitas yang alakedarnya.

²⁹ Wawancara bersama pembimbing H.Masjidi, A.M.a